

Ringkasan Penelitian

Judul Penelitian	: Studi Perbandingan Profil Budaya Politik Wanita Pedesaan dan Di Perkotaan Serta Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Politik
Ketua Peneliti	: Dra. Djoko Sulistyono, MS
Anggota	: Dra. Siti Aminah Sri Sanituti Hariadi, SH, MS
Fuslit	: Pusat Penelitian Studi Wanita
Sumber Biaya	: DRK-DPP Unair Tahun 1994/1995 SK Rektor Nomor 4815/PT.03.H/ N/1994

Penelitian ini merupakan penelitian dasar yang mengambil lokasi Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, Madura dan Kecamatan Krembangan, Surabaya. Maksud dari penelitian ini untuk mencari informasi mengenai profil budaya politik masyarakat di pedesaan dan perkotaan dan dengan membandingkan profil budaya politik tersebut, kemudian dilihat bagaimana pengaruhnya terhadap Partisipasi Politik di kalangan wanitanya.

Penelitian ini juga berangkat dari asumsi bahwa nilai budaya patriarchy masih memiliki akar kuat di masyarakat dan yang paling terkena adalah kalangan wanita. Oleh karena itu sejalan dengan tingkat kemajuan yang terjadi di pedesaan dan perkotaan ingin diketahui apakah tipologi nilai budaya tersebut memiliki pengaruh yang sama atau berbeda terhadap aktivitas partisipasi politik wanita di kedua wilayah tersebut.

Dengan berlandaskan pada konsep teoritik mengenai Budaya Politik dan Partisipasi Politik, penelitian ini berusaha mencari seberapa jauh profil budaya politik wanita di pedesaan dan di perkotaan, khususnya di Kecamatan Labang dan Krembangan itu secara empirik dapat ditemukan. Kemudian dicari korelasinya dengan aktivitas partisipasi politiknya.

Dari data yang diperoleh didapat kesimpulan bahwa ada perbedaan profil budaya politik antara wanita pedesaan dan perkotaan. Profil budaya politik wanita di Kecamatan Labang pada umumnya berada di antara parokhial dan subyek. Sementara di Kecamatan Krembangan sebagian berada di antara subyek dan partisipan.

Perbedaan profil budaya politik tersebut disebabkan oleh faktor pendidikan, minimnya lingkup wawasan pengetahuan atau wawasan politik mereka dan kuatnya nilai-nilai *patriarchy* yang dianut wanita pedesaan ikut membedakan profil budaya politik ini. Di samping itu lingkungan sosio-politik di pedesaan begitu mempengaruhi perkembangan corak profil budaya politik yang *parokhial-subyek* ini.

Ada keterkaitan antara profil budaya politik dengan tingkat partisipasi politik wanita.

